

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sifat fisika dan kimia tanah sebagai berikut:

1. Hasil analisis sifat fisika tanah di lokasi penelitian pada kelerengan 0-8% diperoleh kelas tekstur tanah lempung berdebu, berat volume tanah 1,13-1,15 g/cm<sup>3</sup>, serta TRP 54,84-55,33%. Kelerengan 8-15% diperoleh kelas tekstur tanah liat, berat volume tanah 1,18-1,19 g/cm<sup>3</sup> dan TRP 53,58-53,59%. Kelerengan 15-25% diperoleh kelas tekstur tanah lempung berdebu, berat volume tanah 0,97-0,98 g/cm<sup>3</sup> dan TRP 62,05-61,82%. Serta pada kelerengan 25-45% diperoleh kelas tekstur tanah liat, berat volume tanah 1,06-1,07 g/cm<sup>3</sup> dan TRP 58,21-58,23%.
2. Hasil analisis sifat kimia tanah dilokasi pada kelerengan 0-8% diperoleh nilai C-organik tanah 3,14-3,22%, pH tanah 5,84-6,16, P-Tersedia 8,01-8,98 ppm, KTK tanah 20,21-20,87 me/100g dan KB 47,05-50,55%. Kelerengan 8-15% diperoleh nilai C-organik tanah 2,66-2,84%, pH tanah 4,50-4,59, P-Tersedia 5,1-6,18 ppm, KTK tanah 20,82-22,02 me/100g dan KB 49,21-52,93%. Kelerengan 15-25% diperoleh nilai C-organik tanah 2,52-2,72%, pH tanah 5,48-5,59, P-Tersedia 6,42-8,36 ppm, KTK tanah 20,04-20,81 me/100g dan KB 44,76-46,85%. Kelerengan 25-45% diperoleh nilai C-organik tanah 2,35-2,88%, pH tanah 5,61-4,81, P-Tersedia 6,23-7,67 ppm, KTK tanah 22,23-24,11 me/100g dan KB 54,95,93-58,52%.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai sifat fisika dan kimia tanah diharapkan dapat menjadi acuan bagi petani dan pemerintah dalam potensi pengembangan tanaman Aren. Untuk menjaga sifat fisika dan kimia tanah disarankan agar ditingkatkan pengelolaan lahan seperti mempertahankan bahan organik tanah, dilakukan pengapuran pada kelerengan 8-15% dan 25-45% agar